

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel yang Diteliti

Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat dari hasil jawaban responden terhadap seluruh item pernyataan berupa angket yang diberikan penulis ke responden. Hasil dari jawaban responden dapat dilihat melalui tabel-tabel berikut ini :

1. Kompetensi Pegawai (X)

1.1 Mendorong Dirinya Untuk Mengerjakan Tugas

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Mendorong Dirinya Untuk Mengerjakan Tugas (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	25	28,4	5	125
Kompeten	52	59,1	4	208
Cukup Kompeten	11	12,5	3	33
Tidak Kompeten	0	2	2	0
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		366

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 25 pegawai atau 28,4% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas. Sebanyak 52 pegawai atau 59,1% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas. Sedangkan 11 pegawai atau 12,5% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap pernyataan Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	369,6
			↓	
			366	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 366 untuk item pertanyaan Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Kompeten.

1.2 Memiliki Perilaku Untuk Mengerjakan Tugas dengan Cepat

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Memiliki Perilaku Untuk Mengerjakan Tugas dengan Cepat (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	6	6,8	5	30
Kompeten	78	88,6	4	312
Cukup Kompeten	4	4,5	3	12
Tidak Kompeten	0	0	2	0
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		354

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 6 pegawai atau 6,8% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki Perilaku Untuk Mengerjakan Tugas dengan Cepat. Sebanyak 78 pegawai atau 88,6% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki perilaku untuk mengerjakan tugas dengan cepat. Sedangkan 4 pegawai atau 4,5%

menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Memiliki perilaku untuk mengerjakan tugas dengan cepat.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Memiliki perilaku untuk mengerjakan tugas dengan cepat, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

↓

354

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 354 untuk item pertanyaan Memiliki perilaku untuk mengerjakan tugas dengan cepat, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Kompeten.

1.3 Karakteristik Pegawai Untuk Selalu Bekerja Dengan Hasil Yang Baik

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Karakteristik Pegawai Untuk Selalu Bekerja Dengan Hasil Yang Baik (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	26	29,5	5	130
Kompeten	40	45,5	4	160
Cukup Kompeten	6	6,8	3	18
Tidak Kompeten	15	17,0	2	30
Sangat Tidak Kompeten	1	1,1	1	1
Jumlah	88	100 %		339

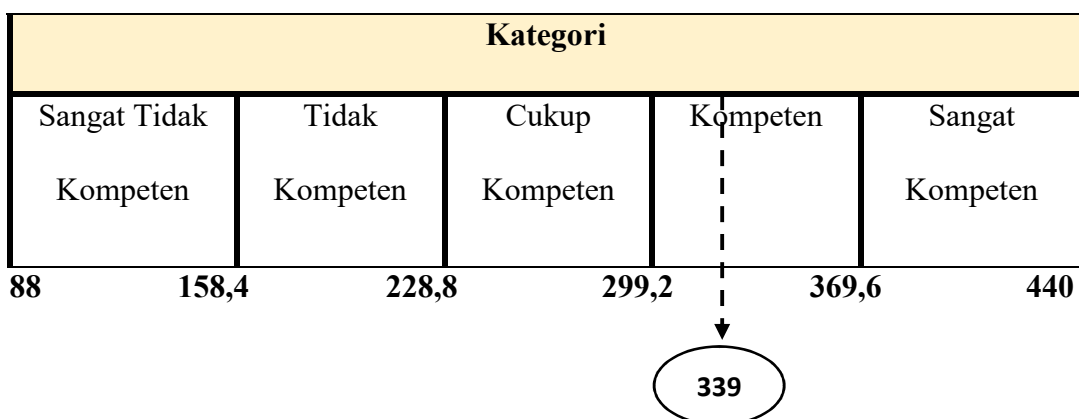
Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 26 pegawai atau 29,5% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik. Sebanyak 40 pegawai atau 45,5% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik. Sedangkan 6 pegawai atau 6,8% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik.

Sebanyak 15 pegawai atau 17,0% responden menyatakan Tidak Kompeten terhadap pernyataan Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik dan 1 pegawai atau 1,1% responden menyatakan Sangat Tidak Kompeten terhadap pernyataan Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 339 untuk item pertanyaan Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang

baik, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Kompeten.

1.4 Respon Pegawai Secara Tajam Dalam Menyelesaikan Pekerjaannya

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Respon Pegawai Secara Tajam Dalam Menyelesaikan Pekerjaannya (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	33	37,5	5	165
Kompeten	53	60,2	4	212
Cukup Kompeten	2	2,3	3	6
Tidak Kompeten	0	0	2	0
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		383

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 33 pegawai atau 37,5% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sebanyak 53 pegawai atau 60,2% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pernyataan Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan 2

pegawai atau 2,3% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

↓

383

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 383 untuk item pertanyaan Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya, berada pada garis interval antara 369,6 – 440 dan termasuk dalam kategori Sangat Kompeten.

1.5 Memiliki Sikap Percaya Diri Dalam Menyelesaikan Pekerjaan

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Respon Pegawai Secara Tajam Dalam Menyelesaikan Pekerjaannya (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	8	9,1	5	40
Kompeten	26	29,5	4	104
Cukup Kompeten	42	47,7	3	126
Tidak Kompeten	12	13,6	2	24
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		294

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 8 pegawai atau 9,1% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 26 pegawai atau 29,5% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan 42 pegawai atau 47,7% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan dan 12 pegawai atau 13,6% responden menyatakan jawaban Tidak Kompeten terhadap pernyataan Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	440

↓
294

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 294 untuk item pertanyaan Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan, berada pada garis interval antara 228,4 – 299,2 dan termasuk dalam kategori Cukup Kompeten.

1.6 Memiliki Keyakinan Menyelesaikan Pekerjaannya Secara Efektif Dan Efisien

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Memiliki Keyakinan Menyelesaikan Pekerjaannya Secara Efektif Dan Efisien (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	5	5,7	5	25
Kompeten	32	36,4	4	128
Cukup Kompeten	27	30,7	3	81
Tidak Kompeten	24	27,3	2	48
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		282

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 5 pegawai atau 5,7% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Sebanyak 32 pegawai atau 36,4% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Sedangkan 27 pegawai atau 30,7% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dan 24 pegawai atau 27,3% responden menyatakan jawaban

Tidak Kompeten terhadap pernyataan Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	440

↓

282

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 282 untuk item pertanyaan Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien, berada pada garis interval antara 228,4 – 299,2 dan termasuk dalam kategori Cukup Kompeten.

1.7 Memiliki Wawasan Dan Kemampuan Secara Teknis Dan Spesifik Dalam Menyelesaikan Pekerjaan

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Memiliki Wawasan Dan Kemampuan Secara Teknis Dan Spesifik Dalam Menyelesaikan Pekerjaan (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	26	29,5	5	130
Kompeten	53	60,2	4	212
Cukup Kompeten	7	8,0	3	21
Tidak Kompeten	2	2,3	2	4
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		367

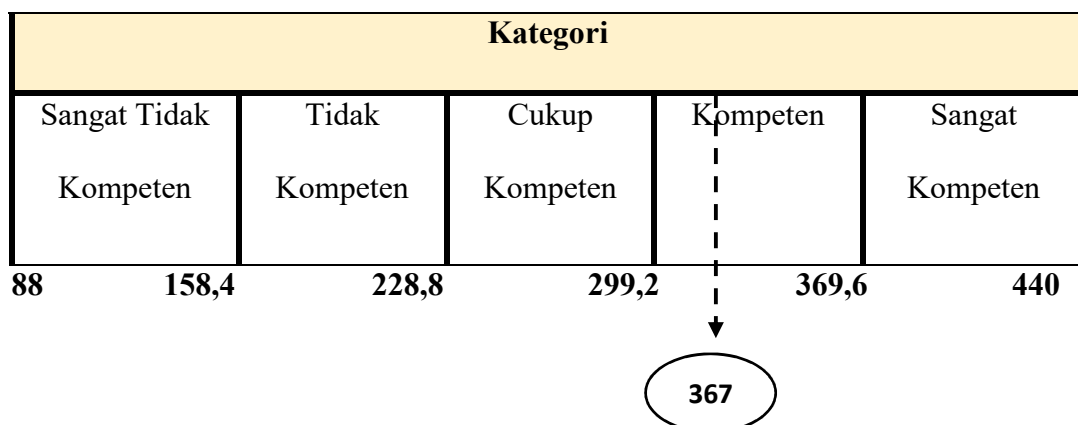
Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 26 pegawai atau 29,5% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 53 pegawai atau 60,2% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan.

Sedangkan 7 pegawai atau 8,0% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan dan 2 pegawai atau 2,3% responden menyatakan jawaban Tidak Kompeten terhadap pernyataan Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 367 untuk item pertanyaan Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Kompeten.

1.8 Menginformasikan Cara-Cara Dalam Menyelesaikan Pekerjaan

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menginformasikan Cara-Cara Dalam Menyelesaikan Pekerjaan (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	22	25	5	110
Kompeten	41	46,6	4	164
Cukup Kompeten	10	11,4	3	30
Tidak Kompeten	15	17,0	2	30
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		367

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 22 pegawai atau 25% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Menginformasikan cara-cara dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebanyak 41 pegawai atau 46,6% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap

berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Kompeten.

1.9 Kemampuan Secara Fisik Dan Mental Menyelesaikan Pekerjaannya

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Kemampuan Secara Fisik Dan Mental Menyelesaikan Pekerjaannya (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	33	37,5	5	165
Kompeten	53	60,2	4	212
Cukup Kompeten	2	2,3	3	6
Tidak Kompeten	0	0	2	30
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		383

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

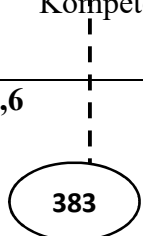
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 33 pegawai atau 37,5% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Kemampuan secara fisik dan mental menyelesaikan pekerjaannya. Sebanyak 53 pegawai atau 60,2% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Kemampuan secara fisik dan mental menyelesaikan pekerjaannya.

Sedangkan 2 pegawai atau 2,3% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Kemampuan secara fisik dan mental menyelesaikan pekerjaannya.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Kemampuan secara fisik dan mental menyelesaikan pekerjaannya, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440



Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 383 untuk item pertanyaan Kemampuan secara fisik dan mental menyelesaikan pekerjaannya, berada pada garis interval antara 369,6 – 440 dan termasuk dalam kategori Sangat Kompeten.

1.10 Berpikir Analitis Dan Konseptual Serta Mempraktekkan Cara-Cara Mengenai Masalah Beserta Pengambilan Keputusan Yang Baik

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Berpikir Analitis Dan Konseptual Serta Mempraktekkan Cara-Cara Mengenai Masalah Beserta Pengambilan Keputusan Yang Baik (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Kompeten	16	18,2	5	80
Kompeten	56	63,6	4	224
Cukup Kompeten	15	17	3	45
Tidak Kompeten	1	1,1	2	2
Sangat Tidak Kompeten	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		351

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 16 pegawai atau 18,2% responden menyatakan jawaban Sangat Kompeten terhadap pertanyaan Berpikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik.

Sebanyak 56 pegawai atau 63,6% responden menyatakan jawaban Kompeten terhadap pertanyaan Berpikir analitis dan konseptual serta

mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik. Sedangkan 15 pegawai atau 17% menyatakan jawaban Cukup Kompeten terhadap Berpikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik dan 1 pegawai atau 1,1% responden menyatakan jawaban Tidak Kompeten terhadap pernyataan Berpikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Kompeten, Kompeten, Cukup Kompeten, Tidak Kompeten dan Sangat Tidak Kompeten untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Berpikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
88	158,4	228,8	299,2	440

↓

369,6

↓

351

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 351 untuk item pertanyaan Berpikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Kompeten.

Selanjutnya peneliti menganalisis rekapitulasi hasil angket keseluruhan tentang Variabel Kompetensi Pegawai (Variabel X), dengan jumlah sebanyak 10 item pernyataan/pertanyaan. Sedangkan rekapitulasi keseluruhan kuesioner tentang Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini di halaman selanjutnya:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Keseluruhan Kuesioner Variabel X

NO TABEL	VARIABEL	SKOR	KATEGORI
<u>Kompetensi Pegawai (X)</u>			
DIMENSI: Motif			
4.1	Mendorong dirinya untuk mengerjakan tugas	366	Kompeten
4.2	Memiliki perilaku untuk mengerjakan tugas dengan cepat	354	Kompeten
SKOR RATA-RATA		360	Kompeten
DIMENSI: Sifat			
4.3	Karakteristik pegawai untuk selalu bekerja dengan hasil yang baik	339	Kompeten
4.4	Respon pegawai secara tajam dalam menyelesaikan pekerjaannya	383	Sangat Kompeten

	SKOR RATA-RATA	361	Kompeten
	DIMENSI : Konsep Diri		
4.5	Memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan	294	Cukup Kompeten
4.6	Memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien	282	Cukup Kompeten
	SKOR RATA-RATA	288	Cukup Kompeten
	DIMENSI: Pengetahuan		
4.7	Memiliki wawasan dan kemampuan secara teknis dan spesifik dalam menyelesaikan pekerjaan	367	Kompeten
4.8	Menginformasikan cara-cara dalam menyelesaikan pekerjaan	367	Kompeten
	SKOR RATA-RATA	367	Kompeten
	DIMENSI: Keterampilan		
4.9	Kemampuan secara fisik dan mental menyelesaikan pekerjaan	383	Sangat Kompeten
4.10	Berfikir analitis dan konseptual serta mempraktekkan cara-cara mengenai masalah beserta pengambilan keputusan yang baik	351	Kompeten
	SKOR RATA-RATA	367	Kompeten
Jumlah Keseluruhan		3.486	
Persentase (%)		$(3.486 / 4.400) \times 100\% = 79,23\%$	
Nilai Maksimum		4.400	

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Tidak Kompeten, Tidak Kompeten, Cukup Kompeten, Kompeten dan Sangat Kompeten untuk mengetahui total tanggapan responden terhadap seluruh item pertanyaan Variabel Kompetensi Pegawai (X), yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 10 \times 88 = 880$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 10 \times 88 = 4.400$
- **Interval** : $4.400 - 880 = 3.520$
- **Jarak Interval** : $3520 : 5 = 704$

Kategori				
Sangat Tidak Kompeten	Tidak Kompeten	Cukup Kompeten	Kompeten	Sangat Kompeten
880	1584	2288	2992	3696
			↓	
			3.486	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah keseluruhan skor sebesar 3.486 berada pada garis interval antara 2992 – 3.696 termasuk dalam kategori Kompeten.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berdasarkan seluruh jawaban responden, bahwa Variabel Kompetensi Pegawai (X) berdasarkan

tanggapan responden memiliki kategori Kompeten bagi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

2. Kinerja Organisasi (Y)

2.1 Seluruh Pekerjaan Dapat Diselesaikan Secara Efektif

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Seluruh Pekerjaan Dapat Diselesaikan Secara Efektif (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	19	21,6	5	95
Baik	41	46,6	4	164
Cukup Baik	28	31,8	3	84
Tidak Baik	0	0	2	0
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		343

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 19 pegawai atau 21,6% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif. Sebanyak 41 pegawai atau 46,6% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Seluruh pekerjaan

dapat diselesaikan secara efektif. Sedangkan 38 pegawai atau 31,8% menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				<div style="border: 1px dashed black; padding: 2px;"> <div style="text-align: center;">↓</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> 343 </div> </div>

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 343 untuk item pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

2.2 Seluruh Pekerjaan Dapat Diselesaikan Dalam Jangka Waktu Yang Ditentukan

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Seluruh Pekerjaan Dapat Diselesaikan Dalam Jangka Waktu Yang Ditentukan (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	20	22,7	5	100
Baik	34	38,6	4	136
Cukup Baik	20	22,7	3	60
Tidak Baik	14	15,9	2	28
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		324

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

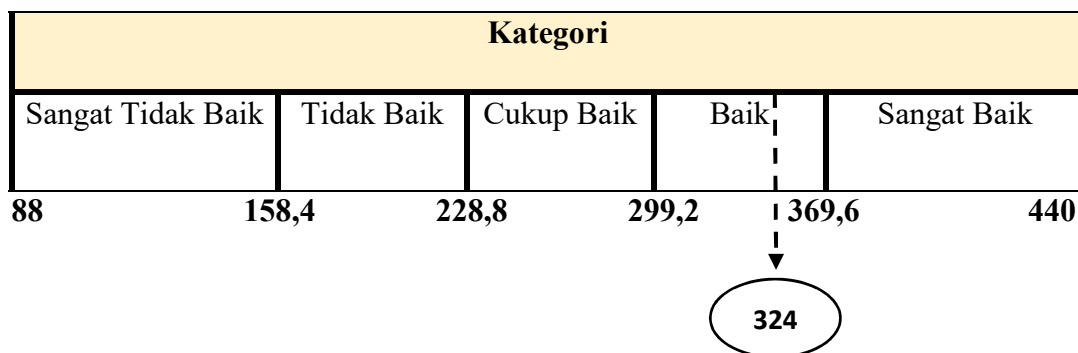
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 20 pegawai atau 22,7% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan. Sebanyak 34 pegawai atau 38,6% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Sedangkan 20 pegawai atau 22,7% menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang

ditentukan dan 14 pegawai atau 15,6% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 324 untuk item pertanyaan Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

2.3 Lingkungan Kerja Mengutamakan Keselamatan Kerja, Penataan Ruang Dan Kebersihan

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Lingkungan Kerja Mengutamakan Keselamatan Kerja, Penataan Ruang Dan Kebersihan (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	33	37,5	5	165
Baik	46	52,3	4	184
Cukup Baik	7	8	3	21
Tidak Baik	2	2,3	2	4
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		374

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 33 pegawai atau 37,5% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan. Sebanyak 46 pegawai atau 52,3% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan.

Sedangkan 7 pegawai atau 8% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan dan 2 pegawai atau 2,3% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

↓

374

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 374 untuk item pertanyaan Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan

ruangan dan kebersihan, berada pada garis interval antara 369,6 – 440 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2.4 Kualitas Kerjasama Dengan Kerja Lainnya

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15 Kualitas Kerjasama Dengan Rekan Kerja Lainnya
(n=88)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	29	33	5	145
Baik	51	58	4	204
Cukup Baik	6	6,8	3	18
Tidak Baik	2	2,3	2	4
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		371

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 29 pegawai atau 33% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya. Sebanyak 51 pegawai atau 58% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya.

Sedangkan 6 pegawai atau 6,8% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya dan 2 pegawai atau 2,3% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

↓

371

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 371 untuk item pertanyaan Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya, berada pada garis interval antara 369,6 – 440 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2.5 Seluruh Pegawai Memiliki Komitmen Tinggi Dalam Bekerja

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Seluruh Pegawai Memiliki Komitmen Tinggi Dalam Bekerja (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	33	37,5	5	165
Baik	55	63,5	4	220
Cukup Baik	0	0	3	0
Tidak Baik	0	0	2	0
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		385

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

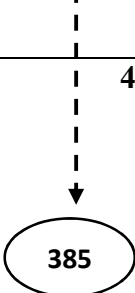
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 33 pegawai atau 37,5% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam bekerja. Sebanyak 55 pegawai atau 62,5% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam bekerja.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi

dalam bekerja, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440



Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 385 untuk item pertanyaan Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam bekerja, berada pada garis interval antara 369,6 – 440 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2.6 Seluruh Pegawai Dapat Menyelesaikan Pekerjaannya Dengan Tepat Waktu

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Seluruh Pegawai Dapat Menyelesaikan Pekerjaannya Dengan Tepat Waktu (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	27	30,7	5	135
Baik	50	56,8	4	200
Cukup Baik	11	12,5	3	33
Tidak Baik	0	0	2	0
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		368

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 27 pegawai atau 30,7% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Sebanyak 50 pegawai atau 56,8% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu.

Sedangkan 11 pegawai atau 12,5% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Seluruh pegawai dapat menyelesaikan

pekerjaannya dengan tepat waktu, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
			↓	
			368	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 368 untuk item pertanyaan Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam bekerja, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

2.7 Tingkat Kehadiran Dan Keterlambatan Hasil Kerja Seluruh Pegawai

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.18 Tingkat Kehadiran Dan Keterlambatan Hasil Kerja Seluruh Pegawai (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	18	20,5	5	90
Baik	60	68,2	4	240

Cukup Baik	8	9,1	3	24
Tidak Baik	2	2,3	2	4
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		358

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 18 pegawai atau 20,5% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai. Sebanyak 60 pegawai atau 68,2% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai.

Sedangkan 8 pegawai atau 9,1% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai dan 2 pegawai atau 2,3% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 358 untuk item pertanyaan Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai, berada pada garis interval antara 299,2-369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

2.8 Waktu Kerja Efektif/Jam Kerja Yang Hilang

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.19 Waktu Kerja Efektif/Jam Kerja Yang Hilang
(n=88)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	25	28,4	5	125
Baik	42	47,7	4	168
Cukup Baik	7	8	3	21
Tidak Baik	13	14,8	2	26
Sangat Tidak Baik	1	1,1	1	1
Jumlah	88	100 %		341

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 25 pegawai atau 28,4% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang. Sebanyak 42 pegawai atau 47,7% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang.

Sedangkan 7 pegawai atau 8% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang, 13 pegawai atau 14,8% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang dan 1 pegawai atau 1,1% responden menyatakan jawaban Sangat Tidak baik terhadap pernyataan Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumusan statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

↓

341

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 341 untuk item pertanyaan Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang, berada pada garis interval antara 299,2 - 369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

2.9 Kompensasi Bagi Pegawai Yang Sudah Bekerja

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Kompensasi Bagi Pegawai Yang Sudah Bekerja (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	36	40,9	5	180
Baik	50	56,8	4	200
Cukup Baik	2	2,3	3	6
Tidak Baik	0	0	2	0
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		386

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 36 pegawai atau 40,9% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja. Sebanyak 50 pegawai atau 56,8% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja. Sedangkan 2 pegawai atau 2,3% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan Responden terhadap pertanyaan Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
				440

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 386 untuk item pertanyaan Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja, berada pada garis interval antara 369,6 – 440 dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

2.10 Promosi Jabatan Sudah Adil Sesuai Peraturan

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.21 Promosi Jabatan Sudah Adil Sesuai Peraturan
(n=88)**

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	23	26,1	5	115
Baik	23	26,1	4	92
Cukup Baik	31	35,2	3	93
Tidak Baik	11	12,5	2	22
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		322

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 23 pegawai atau 26,1% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Promosi jabatan sudah adil sesuai dengan peraturan. Sebanyak 23 pegawai atau 26,1% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Promosi jabatan sudah adil sesuai dengan peraturan. Sedangkan 31 pegawai atau 35,2% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Promosi jabatan sudah adil sesuai dengan peraturan dan 11 pegawai atau 12,5% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Promosi jabatan sudah adil sesuai dengan peraturan.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan Promosi jabatan sudah adil sesuai dengan peraturan, yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
			<div style="border-left: 1px dashed black; border-right: 1px dashed black; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>	440
			<div style="border: 1px dashed black; width: 100%; height: 100%; position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 0; left: 50%; transform: translate(-50%, -50%);"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; display: inline-block;">322</div> </div> </div>	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 322 untuk item pertanyaan Promosi jabatan sudah adil sesuai dengan peraturan, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

2.11 Seluruh Pembiayaan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Sudah Terprogram Dengan Baik

Hasil tanggapan responden dari angket berupa pernyataan yang diberikan penulis, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.22 Seluruh Pembiayaan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan Sudah Terprogram Dengan Baik (n=88)

Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Skor	Jumlah Skor
Sangat Baik	21	23,9	5	105
Baik	33	37,5	4	132
Cukup Baik	20	22,7	3	60
Tidak Baik	14	15,9	2	28
Sangat Tidak Baik	0	0	1	0
Jumlah	88	100 %		325

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 21 pegawai atau 23,9% responden menyatakan jawaban Sangat Baik terhadap pertanyaan Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik. Sebanyak 33 pegawai atau 37,5% responden menyatakan jawaban Baik terhadap pertanyaan Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik. Sedangkan 20 pegawai atau 22,7% responden menyatakan jawaban Cukup Baik terhadap Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik dan 14 pegawai atau 15,9% responden menyatakan jawaban Tidak Baik terhadap pernyataan Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik.

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik dan Sangat Tidak Baik untuk mengetahui Tanggapan

Responden terhadap pertanyaan Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik, yang rumusannya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 88 = 88$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 88 = 440$
- **Interval** : $440 - 88 = 352$
- **Jarak Interval** : $352 : 5 = 70,4$

Kategori				
Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
88	158,4	228,8	299,2	369,6
			↓	
			○	
			325	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah skor 325 untuk item pertanyaan Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik, berada pada garis interval antara 299,2 – 369,6 dan termasuk dalam kategori Baik.

Selanjutnya peneliti menganalisis rekapitulasi hasil angket keseluruhan tentang Variabel Kinerja Organisasi (Variabel Y), dengan jumlah sebanyak 11 item pertanyaan. Sedangkan rekapitulasi keseluruhan kuesioner tentang pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Rekapitulasi Keseluruhan Kuesioner Variabel Y

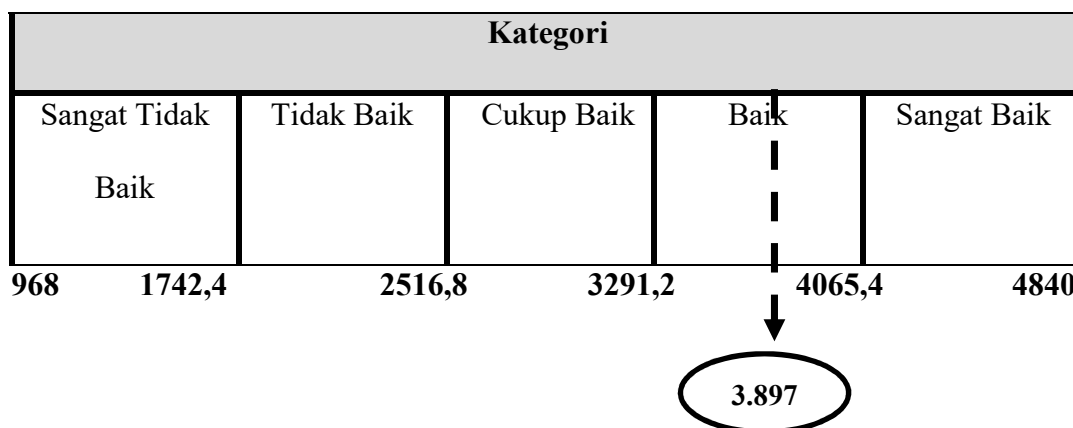
NO TABEL	SUB VARIABEL	SKOR	KATEGORI
<u>Kinerja Organisasi (Y)</u>			
DIMENSI: Produktivitas			
4.12	Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif	343	Baik
4.13	Seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan	324	Baik
	SKOR RATA-RATA	333,5	Baik
DIMENSI: Kualitas			
4.14	Lingkungan kerja mengutamakan keselamatan kerja, penataan ruangan dan kebersihan	374	Sangat Baik
4.15	Kualitas kerjasama dengan rekan kerja lainnya	371	Sangat Baik
	SKOR RATA-RATA	372,5	Sangat Baik
DIMENSI: Ketepatan Waktu			
4.16	Seluruh pegawai memiliki komitmen tinggi dalam bekerja	385	Sangat Baik
4.17	Seluruh pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu	368	Baik
	SKOR RATA-RATA	376,2	Baik
DIMENSI: Putaran Waktu			
4.18	Tingkat kehadiran dan keterlambatan hasil kerja seluruh pegawai	358	Baik
4.19	Waktu kerja efektif/jam kerja yang hilang	341	Baik

	SKOR RATA-RATA	349,5	Baik
	DIMENSI: Penggunaan Sumber Daya		
4.20	Kompensasi bagi pegawai yang sudah bekerja	383	Sangat Baik
4.21	Promosi jabatan sudah adil sesuai peraturan	322	Baik
	SKOR RATA-RATA	352,5	Baik
	DIMENSI: Biaya		
4.22	Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik	325	Baik
	SKOR RATA-RATA	325	Baik
Jumlah Keseluruhan		3.897	
Persentase (%)		$\begin{aligned} & (3.897 / 4.840) \\ & \times 100\% \\ & = \mathbf{80,51\%} \end{aligned}$	
Nilai Maksimum		4.840	

Sumber: Hasil olah data angket penelitian, 2023

Selanjutnya dibuat kategori dengan klasifikasi Sangat Tidak Baik, Tidak Baik, Cukup Baik, Baik dan Sangat Baik untuk mengetahui total tanggapan responden terhadap seluruh item pertanyaan Variabel Kinerja Organisasi (Y), yang rumusnya dapat dilihat dari garis interval dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

- **Nilai Indeks Minimum** : $1 \times 11 \times 88 = 968$
- **Nilai Indeks Maksimum** : $5 \times 11 \times 88 = 4.840$
- **Interval** : $4.840 - 968 = 3.872$
- **Jarak Interval** : $3520 : 5 = 774,4$



Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan jumlah keseluruhan skor sebesar 3.897 berada pada garis interval antara 3.291,2 – 4.065,4 termasuk dalam kategori Baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berdasarkan seluruh jawaban responden, bahwa variabel kinerja organisasi (Y) berdasarkan tanggapan responden memiliki kategori Baik bagi kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016) hipotesis merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variable. Berdasarkan sampel yang diambil dari populasi tersebut maka

keberadaan variabel kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dipengaruhi oleh kompetensi pegawai.

Berdasarkan kerangka pemikiran dari penyusunan penelitian tesis diatas, maka hipotesis penelitian penulis sebagai berikut: “Adakah pengaruh kompetensi pegawai terhadap kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya”.

Sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : r = 0$ Hipotesis nol, artinya adalah:

Tidak ada pengaruh positif kompetensi pegawai terhadap kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

$H_a : r \neq 0$ Hipotesis alternatif, artinya adalah:

Ada pengaruh positif kompetensi pegawai terhadap kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Untuk mengambil keputusan terhadap hipotesis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pengujian hipotesis dilakukan secara simultan. Untuk menguji hipotesis itu diperlukan suatu pengolahan data dengan menggunakan metode statistik. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui bantuan Program SPSS Versi 23.00 dapat di uji masing-masing hipotesis kemudian dianalisis dan dijelaskan seperti dibawah ini.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan Uji F statistic yaitu sebagai berikut:

Apabila nilai F hitung $>$ atau probabilitasnya $<$ nilai α 0,05 (5%), maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau Hipotesis penelitian diterima. Berikut tabel hasil Uji F statistik antara Variabel Kompetensi Pegawai (X) terhadap Kinerja Organisasi (Y).

Tabel 4.23 Hasil Uji F Statistik Variabel X Terhadap Variabel Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1164.396	1	1164.396	144.813	.000 ^b
	Residual	691.502	86	8.041		
	Total	1855.898	87			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pegawai

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai F statistic/hitung hasil penelitian sebesar 144,813 jauh lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,95 yang didapat dari ($k = 1$; $(n - k) 88 - 1 = 87$) dengan nilai signifikansi 0,000.

Dikarenakan F statistic/hitung sebesar 144,813 $>$ F tabel sebesar 3,95 maka artinya Hipotesis nol (H_0) ditolak maka selanjutnya Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau Hipotesis penelitiannya diterima. Jadi kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh positif kompetensi pegawai terhadap kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya

Selanjutnya keputusan yang dapat diambil dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai *significance* hasil penelitian sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$. maka H_0 ditolak karena nilai $F_{\text{statistik}} \neq F_{\text{tabel}}$ dengan level *significance* 0,05 dimana artinya variabel bebas Kompetensi Pegawai

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian penulis ini menyatakan adanya pengaruh kompetensi pegawai secara positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penelitian dari Arhipen Yapentra, Risman, dan Iskandar (2022) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Politeknik “X” Di Pekanbaru. Dari hasil penelitian terdahulu ini bahwa Kompetensi pegawai memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai Tenaga Kependidikan Politeknik “X” Pekanbaru sebesar 55,1% dan sisanya 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari semuanya tersebut dapat disimpulkan penulis bahwa keberadaan kompetensi pegawai dipastikan memiliki makna dan pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai dan kinerja organisasi di suatu instansi manapun juga.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah penelitian tersebut diatas, maka rumusan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Kompetensi Pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana Kinerja Organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya?

3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya?

4.2.1 Kompetensi Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menganalisis hasil skor rata-rata rekapitulasi angket untuk variabel Kompetensi Pegawai (X) menunjukkan jumlah keseluruhan skor sebesar 3.486 berada pada garis interval antara 2.992 – 3.696 termasuk dalam kategori Kompeten dengan persentase sebesar 79,23%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berdasarkan seluruh jawaban responden dari 10 pernyataan/pertanyaan pada variabel X dimana hasilnya bahwa variabel Kompetensi Pegawai (mencakup dimensi Motif, Sifat, Konsep Diri, Pengetahuan dan Keterampilan) di organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan tanggapan responden tersebut sudah termasuk dalam kategori kompeten.

Akan tetapi secara parsial, masih terdapat beberapa dimensi dan indikator dari variabel Kompetensi Pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yang masih dalam kategori Cukup Kompeten yaitu pada Dimensi Konsep Diri untuk indikator pegawai Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bungursari memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaan serta pegawai Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bungursari memiliki keyakinan menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

4.2.2 Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menganalisis hasil skor rata-rata rekapitulasi angket untuk variabel Kinerja Organisasi (Y) menunjukkan jumlah keseluruhan skor sebesar 3.897 berada pada garis interval antara 3.291,2 – 4.065,4 termasuk dalam kategori Baik dengan persentase sebesar 80,51%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan berdasarkan seluruh jawaban responden dari 11 pernyataan/pertanyaan pada variabel Y dimana hasilnya bahwa variabel Kinerja Organisasi (mencakup dimensi Produktivitas, Kualitas, Ketepatan Waktu, Putaran Waktu, Penggunaan Sumber Daya dan Biaya) di organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan tanggapan responden sudah termasuk dalam kategori baik.

Akan tetapi secara parsial, masih terdapat beberapa dimensi dan indikator dari variabel Kinerja Organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yang masih dalam kategori yang nilainya masih kurang yaitu pada Dimensi Produktivitas untuk indikator seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan; pada Dimensi Penggunaan Sumber Daya untuk indikator Promosi jabatan sudah adil sesuai peraturan serta pada Dimensi Biaya untuk indikator Seluruh pembiayaan dalam menyelesaikan pekerjaan sudah terprogram dengan baik.

4.2.3 Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Untuk mengetahui bagaimana Korelasi (r) atau Hubungan Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se

Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat dari nilai Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi ($R = r^2$).

Metode analisis korelasi dikembangkan untuk mempelajari pola dan mengukur hubungan keeratan secara statistik antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23.00 diperoleh hasil yang dijelaskan dalam Tabel Koefisien Korelasi antara Variabel X terhadap Variabel Y seperti yang ditampilkan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Koefisien Korelasi Antara Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.623	2.83562

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pegawai

Menurut (Sugiyono, 2015) pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi (r) adalah sebagai berikut :

0.00 - 0.199 = Sangat Rendah

0.20 - 0.399 = Rendah

0.40 - 0.599 = Sedang

0.60 - 0.799 = Kuat

0.80 - 1.000 = Sangat Kuat

Sedangkan Koefisien Determinasi ($R = r^2$) merupakan ukuran proporsi keragaman (variansi) total nilai variabel tak bebas (Y) yang dapat dijelaskan oleh nilai variabel bebas (X) melalui hubungan linier.

Nilai Koefisien Korelasi hasil pengolahan data SPSS Versi 23.00 adalah sebesar $r = 0,792$ dimana angka ini artinya menunjukkan bahwa variabel kompetensi pegawai (X) terhadap kinerja organisasi (Y) di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya memiliki hubungan yang kuat.

Sedangkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Koefisien Determinasi atau (*R Square*) menunjukkan $R = (0,792)^2 = 0,627$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kompetensi Pegawai (X) mempengaruhi Kinerja Organisasi (Y) sebesar 0,627 yang mana artinya $0,627 \times 100\% = 62,7\%$ Kinerja Organisasi dipengaruhi oleh Kompetensi Pegawai dan sisanya yaitu $100\% - 62,7\% = 37,3\%$ di pengaruhi oleh faktor-faktor atau variable-variabel lainnya yang tidak diteliti penulis, misalnya adanya motivasi kerja pegawai, kepuasan kerja pegawai, implementasi kebijakan, kualitas pelayanan Madrasah Ibtidaiyah dan lain sebagainya.